

30 Apr 2019

Statistics

IHSG 6,426 +0.39%
Dow 26,554 +0.04%
EIDO 26.00 +0.04%
Nikkei closed
IDR Rp 14,188 (-)
CPO Jul RM 2,108/MT -0.47%
Oil Close USD 63.50/barrel +1.11%
Oil Open USD 63.48/barrel -0.03%
ICENewcastleCoalJun\$86.60/MT -0.46%
Gold USD 1,283.10/ Troy ounce +0.12%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

HOME – Rp 100 – 100:88 – 18 Apr (T)
MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)
BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

RIGHT (Trading Period):

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

WARRANT (Exc Price, Cumdate):

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)
BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TCID – Rp 420 – 29 Apr (F)
PTRO – Rp 121 – 30 Apr (F)
MLBI – Rp 536 – 02 Mei (F)

IPO:

Bliss Properti Indonesia Tbk – 10 Mei (T)
Jasnita Telekomindo Tbk – 16 Mei (T)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

MGNA – 26 Apr – 27 Mei
SQBB – 29 Apr – 22 Mei
SQBI – 29 Apr – 22 Mei
TALF – 29 Apr – 23 Mei
CPIN – 29 Apr – 23 Mei
BIKA – 29 Apr – 24 Mei
IBST – 30 Apr – 24 Mei
BKDP – 30 Apr – 24 Mei
HADE – 2 Mei – 24 Mei
MIRA – 2 Mei – 27 Mei
MEDC – 6 Mei – 29 Mei
MDIA – 6 Mei – 29 Mei
VIVA – 6 Mei – 29 Mei
ADES – 6 Mei – 29 Mei
AKSI – 6 Mei – 29 Mei
RBMS – 6 Mei – 29 Mei
JRPT – 8 Mei – 31 Mei
CLAY – 24 Mei – 18 Jun

PROFINDO RESEARCH 30 APRIL 2019

Bursa amerika melanjutkan penguatan dengan indeks S&P500 mencetak rekor tertinggi yang dipimpin oleh sektor keuangan saat imbal hasil obligasi pemerintah AS bergerak lebih tinggi menjelang FOMC meeting. Sekitar lebih dari setengah emiten yang terdaftar di S&P 500 telah merilis kinerja keuangan mereka yang rata-rata 5.3% di atas estimasi. Hal ini meyakinkan investor yang tertekan karena perkiraan laba yang lebih lemah. Selain itu rilis data ekonomi berupa personal spending yang tumbuh di atas estimasi juga membuat investor yang pesimis yakin terhadap ekonomi AS. Dow Jones +0.04%, S&P500 +0.11% dan Nasdaq +0.19%.

Bursa ditutup menguat tipis ditengah data ekonomi yang melemah. Sektor keuangan memimpin penguatan S&P Global menegaskan peringkat kredit Italia di BBB yang memberikan lebih banyak waktu untuk pemerintah dalam meredam gejolak ekonomi. Dari sisi data ekonomi menunjukkan bahwa sentimen ekonomi Zona Euro tergelincir dalam 10 bulan berturut-turut ke level terendah sejak April dua tahun lalu. FTSE 100 +0.17%, DAX +0.10%, CAC 40 +0.21%, STOXX 600 +0.08%.

Harga minyak mentah berakhir menguat karena aksi bargain hunting pelaku pasar setelah indeks sempat melemah selama tiga hari berturut-turut. Pelemahan harga terjadi setelah AS meminta Arab Saudi untuk menambah produksi guna menahan kenaikan harga pada bensin.

IHSG di perdagangan kemarin dibuka melemah namun berhasil ditutup menguat +24.82 poin (+0.39%) ke level 6,425.9. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 52.09 triliun di seluruh pasar dengan saham BDMN terjadi net buy sebesar Rp 49.6 triliun di pasar negosiasi, sedangkan di pasar reguler terjadi net sell sebesar Rp 336.7 miliar dengan saham TLKM dan BBNi menjadi net top seller sedangkan WIKA dan BTPS menjadi net top buyer. Saham penopang indeks adalah HMSP dan BBKA, sementara saham penekan indeks adalah TLKM dan UNVR. Kami perkirakan indeks pada perdagangan hari ini akan bergerak mixed dengan rentang pergerakan 6395 - 6441. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah PWON (buy), BBRI (buy), AALI (buy), JPFA (buy), WEGE (buy), UNVR (buy).

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Indika Energy Tbk (INDY) mengalokasikan capex sebesar US\$315,5 juta (+109.77% YoY) pada 2019. Perincian alokasi ialah Indika Energy Holding US\$2,2 juta, PT Petrosea Tbk (PTRO) US\$177,2 juta, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) US\$11,7 juta, Tripatra US\$10 juta, PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) US\$94,6 juta, Kideco US\$7,7 juta, dan Indika Resources US\$12,1 juta. Per Maret 2019, realisasi capex tersebut baru mencapai US\$28,2 juta atau 8,94% dari total anggaran. (Bisnis)

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	137.13	1.07
LSIP	AGRI	21.96	0.88
SIMP	AGRI	(85.77)	0.36
SSMS	AGRI	117.97	2.50
AGRI		47.82	1.20
ASII	AUTOMOTIVE	10.65	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	71.21	0.73
AUTO	AUTOMOTIVE	11.71	0.66
GJTL	AUTOMOTIVE	(31.92)	0.40
AUTOMOTIVE		15.41	0.70
BBCA	BANKS	26.83	4.57
BBNI	BANKS	11.86	1.71
BBRI	BANKS	16.38	3.02
BBTN	BANKS	9.46	1.11
BDMN	BANKS	21.74	2.09
BJBR	BANKS	12.53	1.73
BJTM	BANKS	8.04	1.24
BMRI	BANKS	14.36	2.04
BANKS		15.15	2.19
INTP	CEMENT	69.26	3.40
SMCB	CEMENT	(16.55)	2.13
SMGR	CEMENT	25.92	2.45
SMBR	CEMENT	131.51	2.89
CEMENT		52.53	2.72
GGRM	CIGARETTE	20.28	3.55
HMSF	CIGARETTE	29.89	11.45
CIGARETTE		25.09	7.50
PTPP	CONSTRUCTION	10.20	0.94
TOTL	CONSTRUCTION	10.02	1.99
WKA	CONSTRUCTION	12.85	1.29
WSKT	CONSTRUCTION	7.45	1.02
WTON	CONSTRUCTION	11.36	1.89
ADHI	CONSTRUCTION	9.84	1.00
ACST	CONSTRUCTION	60.87	0.78
CONSTRUCTION		17.51	1.27
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	23.78	4.78
INDF	CONSUMER	13.57	1.13
UNVR	CONSUMER	30.89	38.28
CONSUMER		17.06	11.05
MAPI	RITEL	22.22	2.70
RALS	RITEL	21.04	3.23
ACES	RITEL	27.48	6.28
LPPF	RITEL	11.55	7.02
RITEL		20.57	4.81
AKRA	OIL&GAS	11.06	1.84
ELSA	OIL&GAS	10.36	0.88
PGAS	OIL&GAS	12.71	1.14
OIL&GAS		11.38	1.29
APLN	PROPERTY	113.82	0.27
ASRI	PROPERTY	6.79	0.69
BSDE	PROPERTY	21.15	0.91
CTRA	PROPERTY	17.89	1.27
KIJA	PROPERTY	126.90	0.86
LPCK	PROPERTY	0.61	0.19
LPKR	PROPERTY	10.83	0.30
PWON	PROPERTY	13.27	2.20
SMRA	PROPERTY	36.91	1.83
PROPERTY		38.68	0.95
TBIG	TELECOM	25.59	4.77
TLKM	TELECOM	20.16	3.60
TOWR	TELECOM	17.15	4.70
TELECOM		20.97	4.35

Entitas Sinarmas Group, PT Purinusa Ekapersada getol menambah kepemilikannya di emiten kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) pada April 2019 dengan tujuan investasi. Purinusa melakukan 6 kali pembelian saham INKP pada April 2019. Dengan demikian, kepemilikannya di INKP meningkat menjadi 53,0863% dari sebelumnya 53,0447%. (Bisnis)

Emiten alas kaki PT Sepatu Bata Tbk. (BATA) membukukan pendapatan sebesar Rp186,91 miliar (-4.93% YoY) pada kuartal I/2019. Laba bruto meningkat tipis menuju Rp92,02 miliar (+0.74% YoY). Sementara itu, laba tahun berjalan BATA loyo menjadi Rp2,58 miliar (-2.27% YoY) per Maret 2019. (Bisnis)

Emiten perkebunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) membukukan volume penjualan CPO sejumlah 162.000 ton (+102.44% YoY) pada kuartal I/2019. Perseroan mencatat produksi CPO pada kuartal I/2019 sebesar 129.000 ton (+61% YoY). Peningkatan produksi menyusul membaiknya produktivitas kebun dalam beberapa bulan terakhir. Sejak semester II/2018 hingga kuartal I/2019, yield kebun perseroan sudah kembali ke pola produksi seperti 2 tahun lalu. Hal ini menunjukkan pemulihan dari musim kering berkepanjangan. Meskipun terjadi peningkatan volume penjualan, harga rata-rata CPO perseroan turun 20% menjadi Rp6,1 juta per ton. Tetapi, nilai penjualan kuartal I/2019 tetap naik sekitar 42% menjadi Rp1,37 triliun. (Bisnis)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) telah menyetujui laporan direksi atas pencapaian usaha dan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2018. Pada 2018, perseroan mencatat total penjualan kotor Rp17,9 triliun (+2.1% YoY), dengan Same Store Sales Growth (SSSG) sebesar 3,5%. Laba bersih sebelum penurunan nilai investasi adalah Rp1,9 triliun, setara dengan 10,5% dari penjualan, sedangkan laba bersih setelah penurunan nilai investasi adalah Rp1,1 triliun. Perseroan juga telah menyetujui dividen tunai sebesar Rp933,6 miliar atau 85% dari laba bersih. (Bisnis)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mencatatkan penurunan pendapatan usaha pada kuartal I/2019 sebesar 30% YoY menjadi Rp 8,68 triliun, seiring dengan banyaknya proyek yang telah selesai pada 2018. Laba bersih yang dibukukan terpankas 54,18% YoY menjadi Rp795 miliar karena proses divestasi perseroan yang tertunda, dari target semula pada kuartal I/2019 menjadi semester II/2019. Namun Perseroan optimistis dapat mencapai target pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp54,13 triliun dan Rp4,1 triliun di tahun 2019 ini. (Bisnis)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) memperkirakan pertumbuhan kinerja pada kuartal I/2019 hanya berada di kisaran single digit. Sepanjang kuartal pertama 2019 sudah memenuhi ekspektasi dan bahkan lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan kinerja didorong oleh segmen obat resep yang menunjukkan perbaikan dan sejumlah produk consumer health. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 30 APRIL 2019

PWON



PT Pakuwon Jati Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 700 atau melemah Rp 10. Secara teknikal candle terbentuk bullish descent block yang mengindikasikan bullish reversal. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 745
Stoploss < 690

BBRI

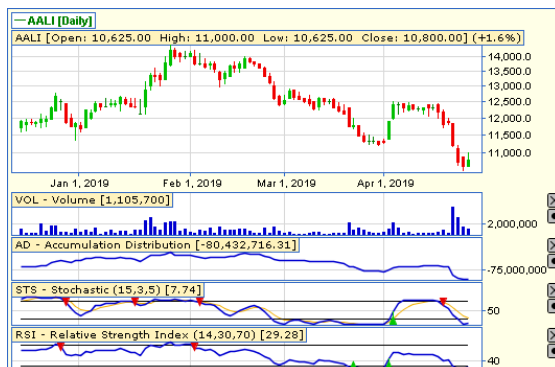


PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 4340 atau menguat Rp 10. Secara teknikal candle terbentuk bullish harami yang mengindikasikan bullish. Indikator AD masih bergerak positif dengan stochastic berada di area oversold.

BUY
Target Price 4450
Stoploss < 4275

AAAI



PT Astra Agro Lestari Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 10800 atau menguat Rp 175. Secara teknikal candle terbentuk bullish inverted hammer yang mengindikasikan bullish reversal. Indikator Stochastic menunjukkan akan golden cross dengan RSI bergerak naik dari area oversold.

BUY
Target Price 11500
Stoploss < 10525

JPFA



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 1595 atau menguat Rp 45. Secara teknikal candle terbentuk bullish inverted hammer yang mengindikasikan bullish reversal. Indikator Stochastic golden cross dengan RSI bergerak naik dari area oversold, AD juga bergerak positif.

BUY
Target Price 1700
Stoploss < 1530

WEGE



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 390 atau menguat 16. Secara teknikal candle terbentuk bullish one white soldier yang mengindikasikan bullish reversal. Indikator Stochastic menunjukkan akan golden cross dengan RSI bergerak naik dari area oversold, AD juga bergerak positif.

BUY
Target Price 425
Stoploss < 370

UNVR



PT Unilever Indonesia Tbk

Pada perdagangan Senin 29 April 2019 ditutup pada level 45000 atau melemah 500. Secara teknikal candle terbentuk bullish descent block yang mengindikasikan bullish reversal. Indikator Stochastic dan RSI berada pada area oversold.

BUY
Target Price 48000
Stoploss < 43775

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 710

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 722

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).